



## JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI DAN MANAJEMEN BISNIS

Halaman Jurnal: <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jaem>  
Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.amikveteran.ac.id/index.php>



### PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS

Hilham Ash Shiddigie<sup>a</sup>, Sugeng Priyanto<sup>b</sup>

<sup>a</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen, [hilhamas@gmail.com](mailto:hilhamas@gmail.com), Universitas Budi Luhur

<sup>b</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen, [sugeng.priyanto@budiluhur.ac.id](mailto:sugeng.priyanto@budiluhur.ac.id), Universitas Budi Luhur

#### ABSTRACT

*The aims of this research is to recognize the effect of working capital turnover, receivable turnover, inventory turnover, and liquidity that are proxied at the current ratio of companies incorporated in 27 business index of Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2017. The sampling technique used a purposive sampling method and based on predefined criteria has obtained a sample of 10 companies from the total population of 27 companies incorporated in 27 business index on the Indonesia Stock Exchange. The tool that used in this research is multiple linear regression analysis tested by using the statistical package for the social sciences (SPSS) version 25.0. The data that used during the research period is secondary data in the form of complete financial statements. The results of this research showed that the variable of inventory turnover, and liquidity have a positive effect and significant effect on profitability, meanwhile the working capital turnover, and account receivable turnover did not affect profitability.*

**Keywords:** Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Likuiditas and Profitability

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan likuiditas yang diproksikan pada *current rasio* pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks Bisnis 27 Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan telah diperoleh sampel 10 perusahaan dari total populasi 27 perusahaan yang tergabung dalam indeks bisnis 27 di Bursa Efek Indonesia. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda diuji dengan menggunakan program *statistical package for the social sciences* (SPSS) versi 25.0. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perputaran persediaan, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran modal kerja, dan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci:** Working Capita Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Likuiditas dan Profitabilitas.

#### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal merupakan konsep yang bersifat multidimensi. Perkembangan ini biasanya diukur oleh macam-macam indikator, yaitu ukuran *capital market*, *liquidity*, *volatility*, *concentration*, tingkat keterbukaan, dan peraturan pendukung. Perkembangan pasar modal dapat dilihat dari indeks saham pasarnya. Demirci-kunt dan Levina berkesimpulan bahwa hampir semua indikator perkembangan pasar modal memiliki hubungan yang erat dengan perkembangan intermediasi keuangan. Sebuah Negara yang memiliki pasar modal yang telah berkembang dipastikan cenderung mempunyai tingkat laporan keuangan yang memiliki pertumbuhan dengan baik. Dengan kata lain, kegiatan pasar modal adalah memberikan potensi perekonomian nasional, yang mempunyai peran sebagai memeberikan perkembangan ekonomi secara nasional. Dukungan yang dilakukan perusahaan sektor swasta menjadikan kekuatan nasional menjadi dinamisator pengerak perekonomian nasional.

Indeks bisnis-27 lauching pertama kali pada 27 januari 2009. Indeks ini merupakan hasil kerjasama antara bisnis Indonesia dengan PT Bursa Efek Indonesia. Dalam indeks ini terdiri 27 emiten, emiten-emiten yang terpilih juga memiliki kinerja fundamental yang kuat serta likuiditas yang baik di pasar. Kinerja Indeks Bisnis-27 sepanjang tahun ini dapat kembali berbalik positif setelah pelemahan melanda pasar modal secara umum tahun lalu, seiring dengan ekspektasi peningkatan kinerja konsituennya serta kembalinya konsentrasi investor global menuju Negara berkembang. hingga akhir tahun 2018, indeks

bisnis-27 ditutup di level 553,71 atau mengalami pelemahan 4,18% dibanding posisi penutup pada akhir tahun 2017 yang sebesar 577.869. sepanjang tahun 2018 indeks bisnis-27 penyentuh posisi tertinggi di level 611,48 pada Selasa, 21 Januari 2018 dan posisi terendah 482,08 pada Kamis, 28 Juni 2018 (<https://market.bisnis.com/read/20190102/7/874566/proyeksi-2019-indeks-bisnis-27-berpotensi-rebound>).

Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang berfungsi melihat keahlian perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau laba terhadap tahun tertentu. Pada rasio ini menunjukkan tingkat ukuran efektivitas manajemen suatu perusahaan, dalam hal ini ditunjukkan pada laba yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan suatu investasi. Profitabilitas pada saat penelitian ini digunakan dengan *return on asset* (ROA). Dalam hal ini Hery (2016) mengemukakan *return on asset* menunjukkan seberapa besarnya kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Semakin besar nilai *return on asset* maka semakin baik pula tingkat keuntungan yang diciptakan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi yaitu manajemen modal kerja dengan proksi *working capital turnover*, *receivable turnover*, *inventory turnover* dan likuiditas pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks Bisnis 27 Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Manajemen Modal Kerja

Manajemen modal kerja adalah aktivitas perusahaan yang saling terhubung pada proses keuangan, dalam hal ini yaitu manajemen anggaran dana, yang berada di dalam suatu instansi perusahaan. Dalam memperoleh modal kerja yang baik harus berimbang artinya jumlah biaya yang digunakan tidak terlalu rendah atau tidak terlalu tinggi. Menurut Kasmir (2015) modal kerja merupakan modal kerja yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. Dana yang digunakan untuk membiayai kinerja adalah suatu modal untuk dipergunakan dalam membiayaan jangka pendek, yaitu membeli bahan baku, membayar ongkos atau upah karyawan dan biaya-biaya operasionalnya. Jika hal itu sudah terpenuhi, beberapa unsur yang ada di dalam modal kerja perusahaan, seperti kas piutang, persediaan dan lain-lain, perlu control sedemikian rupa. Ketika tidak menggunakan modal kerja, maka perusahaan tidak bisa menentukan anggaran yang akan digunakan untuk kebutuhan kegiatan bisnis.

#### 2.1.1. Working Capital Turnover

Kasmir (2015) *working capital turnover* yaitu rasio untuk menghitung seberapa banyak modal kerja yang berputar, semakin banyak modal kerja berputar maka semakin efektif modal kerja yang dimiliki perusahaan pada waktu tertentu. Menghitung seberapa banyak modal kerja berputar pada saat waktu tertentu atau pada satu periode.

$$WCTO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

Sumber : Kasmir (2015)

#### 2.1.2. Receivable Turnover

Dwi Martani (2014) perputaran piutang yaitu rasio yang dipergunakan dalam memberi ukuran seberapa waktu penagihan piutang usaha atau berapa banyak modal yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu tahun.

$$RTO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Sumber : Dwi Martani (2014)

#### 2.1.3. Inventory Turnover

Fahmi (2016) menyatakan manajemen persediaan ialah kemampuan suatu perusahaan dalam mengatur dan mengelola persediaan suatu perusahaan agar persediaannya dapat terjual, semakin cepat persediaan perusahaan terjual maka semakin baik perusahaan itu dalam menghasilkan keuntungan dalam kondisi pasar yang stabil dan berfluktuasi.

$$\text{ITO} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

Sumber : Fahmi (2016)

## 2.2. Likuiditas

Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio*. Pengertian *Current Ratio*, menurut Hery (2016) merupakan rasio yang dipergunakan dalam memberikan ukuran kekuatan suatu perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendek nya yang udah jatuh pada waktu pembayarannya dengan menggunakan total aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

$$\text{CR} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Sumber: Hery (2015)

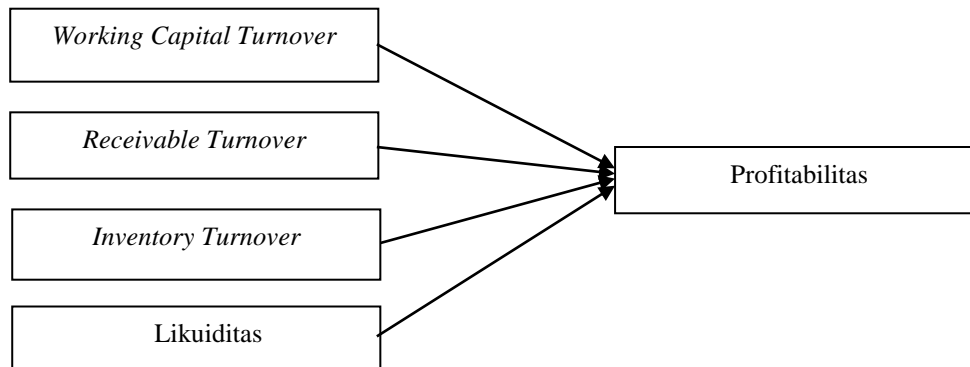
## 2.3. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015) rasio profitabilitas salah satu rasio dalam mengukur seberapa mampu perusahaan untuk menghasilkan profit perusahaan atau laba dalam satu tahun tertentu. Rasio keuangan ini dapat memberi suatu jarak tingkat keefektivitasan manajemen pada perusahaan. Pada rasio profitabilitas diproksikan pada *Return On Asset*, menurut Van Horne (2016) *Return on asset* merupakan rasio untuk memberikan ukuran efektif keseluruhan dalam menciptakan keuntungan melalui aset yang dimiliki perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Van Horne (2016)

## 2.4. Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Dari gambar kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis yang dapat disusun sebagai berikut :

H1 : *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap Profitabilitas

H2 : *Receivable Turnover* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

H3 : *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap profitabilitas.

H4 : Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian berikut digunakan populasi pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks Bisnis 27 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017, dalam indeks ini terdiri 27 emiten, emiten-emiten

yang terpilih juga memiliki kinerja fundamental yang kuat serta likuiditas yang baik di pasar. Kriteria dalam sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan yang tergabung dalam indeks Bisnis 27 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017, penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Descriptive Statistics

Tabel 1

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Profitabilitas	.10752	.049847	50
Working Capital Turnover	6.52268	10.148638	50
Receivable Turnover	10.93600	11.152004	50
Inventory Turnover	40.45388	73.097460	50
Likuiditas	2.47964	1.166611	50

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan sebanyak 50 data penelitian. Variabel dependen profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on asset* (ROA) memiliki rata-rata sebesar 0.10752 dengan hasil standar deviasinya sebesar 0.049847. Variabel *working capital turnover* memiliki rata-rata sebesar 6,52268 dengan hasil standar deviasinya sebesar 10,148638. Variabel *receivable turnover* memiliki rata-rata sebesar 10,93600 dengan hasil standar deviasinya sebesar 11,152004. Variabel *inventory turnover* memiliki rata-rata sebesar 40,45388 dengan hasil standar deviasinya sebesar 73,097460. Variabel *current ratio* memiliki rata-rata sebesar 2,47964 dengan hasil standar deviasinya sebesar 1,166611

##### 4.2 Pengujian Hipotesis

###### 4.2.1 Uji t

Tabel 2

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.029	.019		1.499	.141
	Working Capital Turnover	.001	.001	.256	1.684	.099
	Receivable Turnover	.001	.001	.119	.983	.331
	Inventory Turnover	.000	.000	.382	2.674	.010
	Likuiditas	.022	.006	.510	3.742	.001

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui hasil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

- Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *Working Capital Turnover* sebesar 0,099 lebih besar dari 0,05 ( $0,099 > 0,05$ ), maka artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Arah koefisien

**PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS**  
(Hilham Ash Shiddigie)

positif mencerminkan bahwa variabel *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

- b. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *Receivable Turnover* sebesar 0,331 lebih besar dari 0,05 ( $0,331 > 0,05$ ), maka artinya  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Arah koefisien positif mencerminkan bahwa variabel *Receivable Turnover* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
- c. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *Inventory Turnover* sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05 ( $0,010 < 0,05$ ), maka artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Arah hubungan positif mencerminkan bahwa variabel *Inventory Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
- d. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *Inventory Turnover* sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05 ( $0,010 < 0,05$ ), maka artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Arah hubungan positif mencerminkan bahwa variabel *Inventory Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

#### 4.2.2 Uji F (Kelayakan Model)

Tabel 3

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.042	4	.010	5.842	.001 <sup>b</sup>
	Residual	.080	45	.002		
	Total	.122	49			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Working Capital Turnover						

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  maka model fit atau layak untuk digunakan dalam penelitian.

#### 4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 2 di dapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut berikut :

$$\text{Profitabilitas} = 0,029 + 0,001\_WCTO + 0,001\_RTO + 0,000\_ITO + 0,022\_LIK$$

#### 4.4 Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.585 <sup>a</sup>	.342	.283	.042200
a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Working Capital Turnover				

Berdasarkan tabel 4 pada tabel *model summary* dapat diketahui nilai  $R^2$  (*Adjusted R Square*) adalah 0,283 atau 28,3%, yang artinya *working capital turnover*, *receivable turnover*, *inventory turnover*, likuiditas mampu mempengaruhi Profitabilitas sebesar 28,3% sisanya sebesar 71,7% ( $100\% - 28,3\%$ ) ditentukan oleh faktor variabel lain diluar penelitian ini.

#### 4.5 Interpretasi hasil penelitian

##### 4.5.1 Pengaruh *Working capital Turnover* Terhadap Profitabilitas

*working capital turnover* yaitu rasio untuk menghitung seberapa banyak modal kerja yang berputar, semakin banyak modal kerja berputar maka semakin efektif modal kerja yang dimiliki perusahaan pada

waktu tertentu. Hasil penelitian yang dilakukan pada variabel *working capital turnover* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Adanya kemungkinan perputaran modal kerja yang tinggi tidak dapat menghasilkan profit yang tinggi disebabkan perusahaan lebih cenderung menggunakan dana untuk menghasilkan keuntungan pada tahun-tahun selanjutnya atau dimasa yang akan datang, misalnya untuk pembelian mesin produksi, alat-alat kantor, bangunan dan aktiva tetap lainnya. Dapat dikatakan bahwa perputaran modal kerja yang tinggi belum tentu menghasilkan profit yang tinggi pula karena perusahaan tersebut menggunakan dananya untuk kebutuhan internal perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Reimeida, Murni, dan Saerang (2016) yang menunjukkan bahwa *working capital turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### 4.5.2 Pengaruh *Receivable Turnover* Terhadap Profitabilitas

*Receivable turnover* Perputaran piutang ialah rasio yang diterapkan untuk menilai seberapa lama waktu dalam penagihan piutang usaha atau seberapa banyak dana yang tertanam pada piutang usaha akan berputar dalam satu tahun. Hasil penelitian yang dilakukan pada variabel *receivable turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Dikarnakan perputaran hal ini menunjukkan bahwa semakin cepat atau lambat *receivable turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Piutang yang terjadi belum efisien dalam meningkatkan profit perusahaan, hal tersebut kemungkinan dikarenakan perputaran piutang perusahaan tersebut tergolong rendah, dikarenakan peputaran piutang yang relatif kecil dan masi terdapat piutang tak tertagih. Alasan lain bahwa piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas kemungkinan dalam penjualan yang dilakukan secara kredit sedikit, karna setiap perusahaan tidak ingin modal kerjanya terikat dengan jangka waktu yang lama oleh karna itu tidak akan tersedia cukup modal kerja untuk digunakan segera dalam siklus usaha perusahaan untuk menghasilkan tingkat profitabilitas itu besar. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Reimeida, Murni dan saerang (2016) yang menunjukkan bahwa *receivable turnover* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

#### 4.5.3 Pengaruh *Inventory Turnover* Terhadap Profitabilitas

*Inventory Turnover* ialah kemampuan suatu perusahaan dalam mengatur dan mengelola persediaan suatu perusahaan agar persediaan nya dapat terjual, semakin cepat persediaan perusahaan terjual maka semakin baik perusahaan itu dalam menghasilkan keuntungan dalam kondisi pasar yang setabil dan berfluktuasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa *inventory turnover* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. semakin banyak perputaran persediaan dalam satu periode makan profit yang akan diterima semakin baik, hal ini menunjukan perusahaan telah mampu mengelola manajemen keuangan secara efektif khususnya dalam mengelola perputaran persediaan yang dimiliki. Lebih cepat persediaan berputar, makan akan lebih sedikit resiko kerugiannya jika persediaan itu turun nilainya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Utami dan Dewi (2016) yang menyatakan bahwa *inventory turnover* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

#### 4.5.4 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Likuiditas memiliki fungsi untuk menunjukkan atau memberi ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutangnya yang sudah jatuh tempo didalam rasio likuiditas ini penelitian menggunakan *Current ratio*. Hasil penelitian menunjukan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Berpengaruhnya likuiditas jika dilihat dari tabulasi data tingginya ketersediaan aset lancar yang dimiliki setiap perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik perusahaan membayar kewajiban jangka pendek maka semakin produktifnya likuiditas dari perusahaan tersebut. Sebaliknya tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya menunjukkan semakin tidak produktifnya likuiditas yang akan mempengaruhi besarnya profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Lestari (2017) yang menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

### 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua variabel independen yang mempengaruhi Profitabilitas, yaitu *Inventory Turnover*, dan Likuiditas. Sedangkan *Working Capital Turnover*, dan *Receivable Turnover* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Maka peneliti memberi saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dwi Martani, dkk. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan kelima. Bandung: Alfabeta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Ayu. 2017. Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015). <http://eprints.ums.ac.id/48846/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Reimeinda, Veronica, Sri Murni, dan Saerang Ivinne. 2016. Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Telekomunikasi di Indonesia periode 2007-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol 16, No.3, 2016.
- Utami, Made Sri dan Dewi Made Rusmala S. 2016. Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 6, 2016, hal 3476-3503, ISSN: 2302-8912.
- Van Horne, James C dan John M. Wachowicz, Jr. 2016. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Ed. 13 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- <https://market.bisnis.com/read/20190102/7/874566/proyeksi-2019-indeks-bisnis-27-berpotensi-rebound>